

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Satuan Pendidikan** : SMP 2 Muhammadiyah Malang  
**Kelas** : IX  
**Semester** : Ganjil  
**Mata Pelajaran** : Seni Budaya (Seni Rupa)  
**Materi Pokok** : Seni Lukis  
**Alokasi Waktu** : 6x 40 menit (2 pertemuan)

### A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Memahami konsep dan prosedur karya seni lukis dengan beragam media lukis ramah lingkungan dan teknik.	3.1.1 Melalui kegiatan pengamatan karya seni lukis di media LCD siswa dapat menyebutkan secara tepat 3 teknik lukis dan bahan lukis yang ramah lingkungan dan menghargai karya seniman lukis. 3.2.1 Melalui kegiatan pengamatan karya seni lukis di media LCD siswa dapat menyebutkan minimal 4 gaya/aliran seni lukis dan ciri-cirinya dengan rasa percaya diri dan tanggung jawab kepada pelestarian kebudayaan Indonesia dan mencari biografi seniman melalui media internet
4.1 Membuat karya seni lukis dengan beragam media dan teknik.	4.1.1 Membuat karya seni lukis dengan media/bahan ramah lingkungan (pewarna dari daun jati) 4.1.2 Membuat karya seni lukis dengan memanfaatkan objek lukis dari bahan limbah bekas yang dicari siswa dengan dibantu orang tua.

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Memahami konsep dan prosedur dalam membuat karya seni lukis
2. Mencari sumber tentang seni lukis gaya aliran, teknik, dan media bahan melalui baik itu sumber buku atau internet
3. Memahami berbagai media dalam membuat seni lukis
4. Memahami bahan seni lukis yang ramah lingkungan
5. Mengajarkan rasa tanggung jawab kepada siswa melalui pembelajaran seni lukis
6. Melestarikan kebudayaan melalui karya seni lukis
7. Membuat karya seni dengan memanfaatkan media limbah bekas yang dicari dilingkungan tempat tinggal dengan dibantu oleh orang tua.

#### D. Materi Pembelajaran

##### 1. Pengertian Seni Lukis

Menurut Soedarso Sp, melukis adalah kegiatan mengolah medium dua dimensi atau permukaan datar dari objek tiga dimensi untuk mendapatkan kesan tertentu, dengan melibatkan ekspresi, emosi, dan gagasan pencipta secara penuh

Secara umum, seni lukis adalah sebuah pengembangan dari menggambar, yang memiliki keunikan atau ciri khas tersendiri ( didasarkan pada tema, corak/gaya, teknik/bahan dan bentuk karya seni tersebut)

##### 2. Aliran gaya lukisan

Berdasarkan cara pengungkapannya, aliran, gaya lukisan dapat dibedakan/ digolongkan menjadi 3, yaitu representatif, deformatif dan nonrepresentatif. Berikut penjabaran aliran dan gaya lukisan.

###### a. Representatif

adalah perwujudan gaya seni rupa yang menggunakan keadaan nyata pada kehidupan masyarakat dan gaya alam. Gaya seni rupa yang termasuk dalam representatif adalah :

Naturalisme, yaitu aliran seni lukis yang penggambarannya alami atau sesuai dengan keadaan alam. Naturalisme melukiskan dengan alam nyata, sehingga perbandingan perspektif, tekstur, atau warna serta gelap terang dibuat seteliti mungkin. Pelukis beraliran Naturalisme adalah Basuki Abdullah, Abdullah Suryobroto, Mas Pringadi, Wakidi Claude, Rubens, Constabel

Lukisan Naturalisme

Realisme, yaitu aliran yang memandang dunia ini tanpa ilusi, apa adanya tanpa menambah atau mengurangi objek, penggambarannya sesuai dengan kenyataan hidup. Perupa beraliran realisme adalah Trubus, Wardoyo, Tarmizi, S. Sudjojono dan Dullah.

Romantisme, yaitu aliran seni lukis yang lebih bersifat imajiner. Menceritakan cerita dashyat atau kejadian yang dramatis. Pelukis bergaya romantisme adalah Raden Saleh, Francisco Goya dan Turner

karya Raden Saleh

###### b. Deformatif

Yaitu, perubahan bentuk dari aslinya sehingga menghasilkan bentuk baru namun tidak meninggalkan bentuk dasar aslinya. Aliran yang tergolong dalam gaya deformatif adalah :

Ekspresionisme, yaitu aliran seni lukis yang penggambarannya sesuai dengan keadaan jiwa sang perupa yang spontan pada saat melihat objek karyanya. Perupa aliran ini adalah Vincent Van Gogh dan Affandi

Impresionisme, yaitu aliran seni rupa yang penggambarannya sesuai dengan kesan saat objek tersebut dilukis. Perupa aliran ini adalah Claude Monet, Georges Seurat, Paul Cezanne, Paul Gauguin dan S. Sudjojono

Surialisme, yaitu aliran seni lukis yang menyerupai bentuk- bentuk yang sering didalam mimpi. Pelukis mengabaikan bentuk secara keseluruhan kemudian mengolah sedemikian rupa bagian tertentu objek untuk menghasilkan kesan tertentu. Perupa aliran ini adalah Salvador Dali.

Kubisme, yaitu aliran seni lukis yang penggambarannya berupa bidang segi empat atau bentuk dasarnya kubus. Pelukis yang beraliran surialisme adalah Pablo Picasso, But Mochar, Srihadi, Fajar Sidik, dan Mochtar Apin.

Lukisan bergaya Kubisme

c. Nonrepresentatif

adalah suatu bentuk yang sulit untuk dikenal. Bentuk dasar gaya ini sudah meninggalkan bentuk aslinya . Berupa susunan dari garis, bentuk, bidang dan warna yang terbebas dari bentuk alam. Gaya ini menonjolkan bidang yang diisi oleh warna dan dipilah dengan garis-garis tegas. Gaya ini dipelopori oleh Amry Yahya, Fajar Sidik, But Mochtar dan Sadali.

**Isu lokal pengembangan di materi**

Membuat lukisan tentang pemanasan global

**Peran Orang Tua**

Membantu siswa dalam menerangkan atau mencari literasi tentang lukisan alam yang bertemakan pemanasan global

## E. Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan pertama

No.	Kegiatan	Uraian
1.	Pendahuluan (10 menit)	1.Salam dan doa 2. Menyanyikan lagu nasional 3. Presensi 4. Apersepsi dan motivasi
2.	Inti (100 menit )	1. Kegiatan literasi selama 15menit untuk materi mengseni lukis di buku siswa. 2. Mengamati contoh-contoh seni lukis berbagai model dan aliran 3. Memahami materi yang dibaca dan diamati. 4. Kegiatan siswa bertanya sehubungan dengan materi yang dibaca ditonton 5. Mengasosiasikan dengan mengumpulkan data tentang seni lukis dan alirannya 6. Mengkomunikasikan hasil temuannya tentang berbagai karya seni lukis dengan gaya atau alirannya.
3,	Penutup	1. Guru bersama siswa mengadakan evaluasi dan

	(10 menit)	refleksi 2. Kesimpulan
--	------------	---------------------------

#### F. Penilaian

Bentuk Tes:

1. Tes tertulis
2. Tes kinerja

#### G. Metode Pembelajaran

- Project based learning

#### H. Media alat,bahan dan sumber belajar

1. Media atau alat : Kertas gambar ukuran A3

Kanvas

Akrilik

Pensil warna, krayon, bolpoin.

2. Video pembelajaran

3. Sumber belajar : Buku siswa dan buku Guru kelas VIII Semester Ganjil, Kementerian Pendidikan dan kebudayaan tahun 2014. Judul buku Seni Budaya, Kota Penerbitan Jakarta . Penerbit Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

- Buku referensi

- Sekitar situs internet

- Lingkungan sekitar halaman Sekolah

#### I. Penilaian

Bentuk Tes:

1. Tes tertulis
2. Tes kinerja

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Supriyanto, S.PdI, M.Pd  
NBM. 1250 897

Malang, Juli 2020

Guru Bidang Studi,

Ade Febriyanti Safitri, S.Pd